at-tamkin
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/

Volume 2 No. 1 Mei 2019

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DESA KALITENGAH KECAMATAN PURWONEGORO BANJARNEGARA MENJADI DESA WISATA BUKIT SULISTIYO

Mukhlis[a], Ervina Eka Subekti[b], Khusnul Fajriyah[c], Muhammad Agung[d]

[a,b,c]Universitas PGRI Semarang
upgrismg.mukhlis@gmail.com, vina140310@gmail.com, khusnulfajriyah88@gmail.com, denbaguse.agung@gmail.com

Info Artikel
Diterima: April 2019
Disetujui: Mei 2019
Dipublikasikan: Mei 2019

Kata Kunci:
pendampingan, desa wisata, Bukit Sulistiyo

Abstrak

Salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara tahun 2018-2024 adalah mengembangkan desa menjadi desa wisata. Desa Kalitengah memiliki sumber daya alam potensial yang melimpah berupa pasir felspar. Di Desa ini juga terdapat magnet wisata makam Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd yang merupakan tokoh Pendidikan. Setiap peringatan hari guru dan ulang tahun PGRI komplek makam ini menjadi tempat upacara oleh perwakilan guru-guru se-Jawa tengah. Mitra belum mampu memanfaatkan peluang banyaknya pengunjung tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah pembinaan jiwa kewirasuhaan mitra dan fasilitiasi dalam penyiapan dan perijinan desa wisata,. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah analisis situasi, perencanaan dan pelaksanaan melalui sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi. Hasil yang dicapai berupa: 1) SK Desa Wisata Pendidikan Bukit Sulistyo Desa Kalitengah Kecamatan Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara; 2) terbentuknya kelompok pokdarwis Intan Putih; dan 3) meningkatnya pemahaman warga mengenai konsep wirasusahan dan desa wisata.

© 2019 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Universitas PGRI Semarang
e-mail: upgrismg.mukhlis@gmail.com

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Pendahuluan

Salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara tahun 2018-2024 adalah mengembangkan desa menjadi desa wisata. Desa Kalitengah memiliki sumber daya alam potensial yang melimpah berupa pasir felspar. Endapan felspar di Desa Kalitengah, lapuk, berwarna putih coklat kekuningan (krem), membentuk bukit, sebarannya membentuk bongkah-bongkah berukuran 5 x 5 m (Penny, 2015). Kekayaan sumber daya alam tersebut belum bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena pasir felspar langsung dijual pada investor untuk dikirim ke pabrik kramik di Jakarta. Desa Kalitengah merupakan daerah yang berbukit dengan pemandangan yang indah. Ada bebrapa tempat yang potensial untuk dijadikan objek wisata, antara alain : Goa, Curug dan Bukit Bintang. Di Desa ini juga terdapat magnet wisata makam Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd yang merupakan tokoh Pendidikan. Setiap peringatan hari guru dan ulang tahun PGRI komplek makam ini menjadi tempat upacara oleh perwakilan guru-guru se-Jawa tengah. Saat ini di sekitar makam tengah dibangun monumen, perpustakaan, masjid, bumi perkemahan dan pusat studi konservasi. Warga Desa Kalitengah tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam pengembangan desa wisata. Akses jalan dan transportasi yang menanjak (tidak bisa dilewati semua jenis kendaraan) dan juga terbatasnya angkutan umum masih menjadi kendala dalam pengembangan desa wisata Oleh karena itu perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan desa wisata.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan PPDM ini adalah : (1) pembinaan dan fasilitiasi dalam penyiapan dan perijianan desa wisata; (2) Pembentukan Kelompk Sadar Wisata (Pokdarwis); dan (3) Sosialiasi mengenai Kewirausahaan dan Desa Wisata.

Pendekatan dan Metodologi

Metode yang diterapkan berupa empat tahapan, yakni a) *Indentifikasi masalah*, untuk mengetahui kondisi objektif kehidupan masyarakat mitra, mendata potensi yang ada, mencatat permasalahan yang ada di Desa Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara; b) *Sosialisasi program* dengan cara melakukan sosialisasi terhadap mitra yang terdiri atas ibu-ibu PKK, kelompok karataruna, dan tokoh masyarakat ; dan Menghubungi dinas atau instansi terkait di Kabupaten kendal; c) *Program Penyuluhan dan Pelatihan* tentang konsep Desa Wisata dan Pentingnya Kewirausahaan dan kelompok usaha yang mendukung suksesnya program pengembangan desa wisata, Meningkatkan pemahaman mitra binaan dan elemen masyarakat; d) *Monitoring dan Evaluasi* Program Monitoring program dilakukan sejak awal dimulainya kegiatan ini dari tahap persiapan, proses pelaksanaan,

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

sampai tahap akhir kegiatan. Setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring dan diskusi terarah guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.

Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Sosialisasi Program

Sosialisasi Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 di Balai Desa Kalitengah kecamatan Purwanegara. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan memberi informasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan untuk mengatasi permasalahan kepada mitra yang terdiri kelompok ibu PKK dan kelompok Karangtaruna. Di dalam program kegiatan tersebut, juga didiskusikan jadwal dan tempat kegiatan serta komitmen mitra untuk bersama-sama berupaya mengembangkan desa wisata yang dampaknya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat mitra. Acara sosialisasi program ini dihadiri oleh 60 orang. Pada tahap awal, kepala desa memberikan sambutan selamat datang dan ucapan terimakasih atas diadakannya program pengabdian desa mitra di dengan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya. Selanjutnya, tim Abdimas menayangkan beberapa video tentang contoh desa wisata yang sudah berkembang dan sukses meningkatkan taraf hidup masyaraktnya diantaranya Desa wisata Ponggok Klaten, Desa Wisata Sepakung kabupaten Semarang. tim Abdimas kemudian memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab.

Gambar 1. Sosialiasi program kegiatan PPDM desa Kalitengah

Penyuluhan dan Pelatihan

Tahapan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan terdiri atas Penyuluhan tentang Desa Wisata dan Pelatihan kewirusahaan bagi kelompok ibu-ibu PKK dan kelompok Karangtaruna.

Pendampingan yang pertama kali dilakukan adalah pendampingan dalam pemenuhan persyaratan yang harus disiapkan untuk mengajukan SK Desa wisata. Dimulai dari pendampingan pembuatan surat permohonan SK Desa wisata dan pendampingan dalam pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Kalitengah pada tanggal 7 Juli 2019. Anggota Pokdarwis merupakan anggota Lembaga Desa, tokoh masyarakat dan juga anggota dari karangtaruna dan PKK.

Pendampingan pengembangan desa wisata dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang konsep desa wisata yang

dilaksanakan pada tanggal 20 – 21 Juli 2019.

Pelatihan diberikan oleh tim dan staf dari dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, Bapak Sudaryo, SE., M.MPar.

materi pelatihan adalah mengenai konsep desa wisata dan management pengelolaan desa wisata. Sebelum dan sesudah pelatihan peserta diberikan pretes dan juga postes untuk mengukur tingkat pemahaman peserta tentang desa wisata.

Gambar 2 Pelatihan Tentang Konsep Desa Wisata

Kuliner merupakan salah satu peluang usaha di sektor ekonomi kreatif yang turut menyumbang kemajuan perekonomian masyarakat. Banyaknya kompetitor pengusaha kuliner menuntut seorang calon wirasuaha memiliki bekal yang cukup sebelum terjun menjalankan usahanya. Pelatihan kewirausahaan ini memiliki beberapa tujuan yakni: (1) Peserta dapat memahami tentang pentingnya wirausaha; (2) Peserta memahami Teknik bisnis; dan (3) Peserta dapat mengetahui dan memahami trik dan sukses berwiara usaha. Narasumber pelatihan kewirausahaan didatangkan dari elemen pengusaha sukses kuliner Carica bernama Alfa Gemilang, S.Pd. Materi yang disampaikan terdiri atas pentingnya wirausaha, Peluang usaha kuliner sebagai salah satu sektor ekonomi kreatif, dan Trik dan sukses berwiara usaha. Pelatihan ini diikuti oleh 60 orang peserta yang terdiri atas anggota kelompok ibu PKK, Karangtaruna, dan Pokdarwis. Peserta antusisas menyimak paparan materi narasumber dan beberapa mengajukan pertanyaan terkait trik berwirausaha.

Gambar 3. Pelatihan Kewirausahaan

Gambar 4 contoh produk olahan singkong

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mendapat informasi perkembangan kegiatan mitra dan kendala yang dihadapi. Dari kegiatan ini, tim abdimas memiliki catatan-catatan yang harus segera dtindaklanjuti agar tercapai hasil yang

ditargetkan.

Beberapa Faktor keberhasilan program ini antara lain: sikap proaktif mitra dalam merespon penyuluhan dan pelatihan yang sudah diselenggarakan, dukungan pemerintah desa berupa penyediaan tempat dan sarana lainnya, kerjasama yang sinergis antara pemerintah desa, mitra, dan tim abdimas.

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat dari kuisioner yang diisi oleh peserta pada saat sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penyuuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Dari hasil analisis data nilai pretes dan postes diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata pemahaman konsep tentang kewirausahaan dan desa wisata dari anggota pokdarwis meningkat, dengan rata-rata nilai pretes sebesar 68,3 dan rata-rata hasil postes sebesar 80,2.

kegiatan pendampingan desa wisata juga berhasil memfasilitasi disahakannya SK pokdarwis oleh dinas pariwisata sebagai bukti legal formal adanya kelompok masyarakat yang sadar dan siap mengembangkan desa wisata.

KESIMPULAN

Kesimpulan Program Pengembangan desa mitra ini adalah target SK pokdarwis dan peningkatan pemahaman mitra tentang desa wisata dan kewirausahaan telah berhasil dicapai. Mitra yang terdiri atas anggota karangtaruna, PKK dan Pokdarwis sangat bersemangat dalam mengembangkan Desa menjadi Desa wisata. Dengan adanya pendampingan SK pokdarwis sudah diserahkan dari dinas pariwisata dan pemahaman anggota pokdarwis mengenai konsep Desa wisata juga meningkat. Saran untuk program selanjutnya adalah terus berkoordiasi dengan dinas pariwisata untuk mengembangkan desa wisata.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DRPM Kemenrsitekdikti yang telah menyetujui dan memberikan dukungan program pengembangan desa mitra (PPDM) ini tahun anggaran 2019

REFERENSI

----------.2017. Profil Desa Kalitengah. LPDP Tahun Anggaran 2017

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Kalitengah tahun 2018-2024

Joshi, Paresh.2012. A Stakeholder Networking for Sustainable Rural Tourism Development in Konkan Region of Maharashtra State (India). Reseach Paper. Vol.1, Issue.IX. Narayangaon: College of Agricultural Economics and Marketing.

Birin, Ana.2010. Strategic Management of Sustainable Development in Rural Tourism.Journal of Tourism and Hospitality.Faculty of Tourism and Hospitality

Janet dan Andrea.2012. Community – Based Tourism and Lokal Culture : The Case of The amaMpondo. Vol.X, No.1. South Africa : Nort- West University and Walter Sisulu University.

Penny Oktaviani,dkk. 2015. Sumberdaya Lempung Dan Felspar Untuk Bahan Baku Keramik Di Daerah Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Proseding Seminar Nasional ke-II FTG Universitas Padjadjaran.

Elmi Kamsiati. 2010. Peluang Pengembangan Teknologi Pengolahan Keripik Buah Dengan Menggunakan Penggoreng Vakum. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Vol 29, No 2

Mei Sulistyoningsih, dkk. (2015). Revitalisasi Sentra Industri Pangan Lokal Melalui Pemberdayaan Warga Pra-sejahtera Kelurahan Batursari Kecamatan Mranggen. Hasil Riset UPGRIS-CSR (Bank Mandiri)- Pemerintah Kota Semarang dalam Prograam GERDU Kempling tahun 2015

Dias Andris Susanto, dkk. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Berbasis Kearifan Lokal Menuju Desa Wisata Mandiri. Hasil Riset UPGRIS-CSR (Bank Jateng)- Pemerintah Kota Semarang dalam Program GERDU Kempling tahun 2014.